

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN MELALUI
MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN MANAJEMEN HIPERTENSI PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI DESA
CIHERANG TAHUN 2025**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Bhakti Husada Indonesia**

Oleh :

NABILA SAYIDA AZHAR

CKR0210030



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI HUSADA INDONESIA
KUNINGAN
2025**

EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN MELALUI MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MANAJEMEN HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA CIHERANG TAHUN 2025

ABSTRAK

Latar belakang : Hipertensi merupakan penyakit yang sering disebut *the silent killer* dan apabila tidak ditangani dengan cepat maka akan menimbulkan komplikasi serius. Upaya untuk mengontrol hipertensi yaitu dengan melakukan manajemen hipertensi. Pemahaman pasien mengenai manajemen hipertensi berpengaruh dalam kesadaran mengelola penyakitnya, salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman pasien yaitu dengan edukasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi kesehatan melalui media *audio visual* dan *booklet* mengenai manajemen hipertensi pada penderita hipertensi.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan desain *quay eksperimental*, 32 responden dari seluruh pasien hipertensi di Desa Ciherang menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Analisa Univariat menggunakan mean, median, standar deviasi dan Analisa Bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil : Media *audio visual* dan *booklet* keduanya berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan responden ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Dari hasil uji *Mann Whitney* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,481 > 0,05$ yang artinya bahwa tidak ada perbandingan pengaruh yang signifikan antara media *audio visual* dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi.

Simpulan : tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara media *audio visual* dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi bagi penderita hipertensi di Desa Ciherang tahun 2025.

Kata kunci : hipertensi, manajemen hipertensi, *audio visual*, *booklet*

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease that is often called the silent killer and if not treated quickly it will cause serious complications. Efforts to control hypertension are by carrying out hypertension management. The patient's understanding of hypertension management influences awareness of managing the disease. One way to increase patient understanding is through health education.

This study aims to determine the effectiveness of providing health education through audio-visual media and booklets regarding hypertension management in hypertension sufferers.

Method: Quantitative research with an experimental quary design, 32 respondents from all hypertension patients in Ciharang Village using purposive sampling technique. Data was collected through questionnaires. Univariate analysis uses mean, median, standard deviation and Bivariate analysis uses Wilcoxon and Mann Whitney tests.

Results: Audio visual media and booklets both had an effect on increasing respondents' knowledge ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). From the results of the Mann Whitney test, $p\text{-value} = 0.481 > 0.05$, which means that there is no significant comparison of the influence between audio-visual media and booklets on the respondent's level of knowledge regarding hypertension management.

Conclusion: There is no significant comparison of the influence between audio-visual media and booklets on the level of knowledge of hypertension management for hypertension sufferers in Ciharang Village in 2025.

Key words: hypertension, hypertension management, audio visual, booklet

PENDAHULUAN

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah tinggi dengan tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Tika, 2021). Menurut data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan sekitar 1,13 milyar orang di dunia mengalami hipertensi. Pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 1,5 milyar Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Kuningan termasuk 10 besar kota dengan nilai angka hipertensi tertinggi di Jawa Barat dengan total kasus sebanyak 83,12 %. Menurut data dari UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2023, angka kejadian hipertensi di Kecamatan Kadugede sebanyak 136,71 orang. Menurut data dari

orang yang terkena hipertensi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, di Indonesia prevalensi hipertensi adalah 34,1%. Dengan estimasi jumlah kasus sebesar 63.309.620 orang. Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi kedua dengan tingginya angka hipertensi yaitu sebesar 39,6% (Kemenkes RI, 2019). Puskesmas Kadugede tahun 2023, angka kejadian hipertensi di Desa Ciharang sebesar 338 orang.

Komplikasi dari hipertensi dapat dicegah dengan melaksanakan suatu upaya yaitu menerapkan manajemen hipertensi (Ridwan et al., 2023). Manajemen hipertensi merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi

pada penyakit lain (Hanapia et al., 2023). Rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh penderita hipertensi dalam melakukan manajemen hipertensi menjadikan permasalahan hipertensi semakin sulit untuk diatasi (Yulianto, Indrawati, 2024). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengingatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen hipertensi salah satunya dengan edukasi kesehatan (Widiyanto et al., 2020). Edukasi kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Hasanah, 2019).

Salah satu media untuk melakukan edukasi kesehatan yaitu dengan menggunakan media *audio visual*. Media ini dinilai lebih menarik dan efektif karena melibatkan dua indera, yaitu indera penglihatan dan pendengaran yang membantu menerima informasi secara maksimal (Sahputra & Dwi Sagita, 2024). Selain *audio visual*, media pendidikan kesehatan yang tidak kalah menarik ialah *booklet*. *Booklet* ialah suatu media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar (Pertiwi et al., 2024).

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan di Desa Ciharang pada tanggal 20 Desember 2024 dengan

hasil wawancara dan pengisian kuisioner terhadap 20 orang penderita hipertensi, didapatkan 2 orang (10%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 4 orang (20%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 14 orang (70%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai manajemen hipertensi. Dan hasil wawancara dari seluruh responden didapatkan bahwa responden tidak pernah mendapatkan edukasi kesehatan menggunakan media *audio visual* dan *booklet*.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan *Quasy Eksperimental Design* dan metode pendekatan *Two Group Pre test – Post test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden menggunakan rumus *Federer* dengan rincian 18 responden kelompok perlakuan *audio visual* dan 18 responden kelompok perlakuan *booklet*. Alat ukur yang digunakan yaitu berupa kuisioner pengetahuan yang berjumlah 25 soal. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan mean, median, dan standar deviasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney*.

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media *audio visual*

Tabel 1.1 Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media *audio visual*

Variabel	Mean	Median	SD	Range	Min- Max	N
Pre test	15,61	15,00	2,004	7	13-20	18
<i>Audio Visual</i> Post test	22,44	23,00	1,977	7	18-25	18

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media *audio visual* rata-rata pengetahuan responden sebesar 15,61 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media *audio visual* rata-rata pengetahuan responden meningkat menjadi 22,44.

2. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media *audio visual*

Tabel 1.2 Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media *audio visual*

Variabel	Mean	Median	SD	Range	Min- Max	N	
<i>Audio Visual</i>	Pre test	15,61	15,00	2,004	7	13-20	18
	Post test	22,44	23,00	1,977	7	18-25	18

Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa hasil sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media *audio visual* rata-rata pengetahuan responden sebesar 15,61 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media *audio visual* rata-rata pengetahuan responden meningkat menjadi 22,44.

3. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media booklet

Tabel 1.3 Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media booklet

Variabel		Mean	Median	SD	Range	Min- Max	N
<i>Booklet</i>	Pre test	16,11	16,00	2,166	6	13-19	18
	Post test	21,62	23,00	2,500	8	17-25	18

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa hasil sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media booklet rata-rata pengetahuan responden sebesar 16,11 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media booklet rata-rata pengetahuan responden meningkat menjadi 21,61.

B. Analisis Bivariat

1. Pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang tahun 2025

Tabel 2.1 Pengaruh edukasi kesehatan melalui media audio visual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang tahun 2025

Pre Post	Mean Rank	Positive Ranks	Negative Ranks	P value	N
<i>Audio visual</i>	9,50	18	0	0,000	18
<i>Booklet</i>	9,50	18	0		18

Berdasarkan Tabel 2.1 dari hasil Uji *Wilcoxon*, didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan mengenai manajemen hipertensi melalui media *audio visual* dan *booklet* dengan nilai *P value* = 0,000 (*P value* < 0,05) yang berarti bahwa media *audio visual* maupun *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pengetahuan responden.

2. Efektivitas pemberian edukasi kesehatan melalui media audio visual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang Tahun 2025

Tabel 2.2 Efektivitas pemberian edukasi kesehatan melalui media audio visual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang Tahun 2025

Kelompok Tingkat Pengetahuan	Mean Rank	N	P value
Media Audio Visual	19,78	18	0,481
Media Booklet	17,22	18	

Berdasarkan Tabel 5.5 dari hasil uji *Mann Whitney* nilai *Mean Rank* tingkat pengetahuan pada kelompok media *audio visual* 19,78 dan pada media *booklet* 17,22. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *P value* = 0,481 ($> 0,05$) yang berarti bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan antara kelompok media *audio visual* dan kelompok media *booklet*.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Manajemen Hipertensi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Edukasi Kesehatan Melalui Media Audio Visual

Hasil penelitian dari data pre test pada kelompok media *audio visual* memperlihatkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan tingkat pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi rata-rata sebesar 15,61 (kategori sedang). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2023) yang menunjukkan bahwa sebelum edukasi menggunakan media *audio visual* tingkat pengetahuan responden hampir seluruhnya (80,0%) kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media *audio visual* rata-rata tingkat pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi meningkat menjadi 22,44 (kategori baik). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syarifah (2023) yang menyatakan bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media *audio visual* tingkat pengetahuan responden mengenai balita stunting usia 6 – 24 bulan sebagian besar (60,0%) dengan jumlah 6 orang kategori baik dari jumlah seluruh responden 10 orang.

Menurut Notoatmodjo (2010) sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. *Audio visual* adalah media yang menampilkan gerak, dapat di dengar dan di lihat dalam menyampaikan informasi ataupun pesan. *Audio visual* menarik sebagai media promosi kesehatan karena terdapat suara dan gambar yang bergerak, sehingga lebih mudah untuk dipahami karena mengikutsertakan semua panca indera (Rahayu et al., 2021).

2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Manajemen Hipertensi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Edukasi Kesehatan Melalui Media *Booklet*

Hasil penelitian dari data pre test pada kelompok media *booklet* memperlihatkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan tingkat pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi rata-rata sebesar 16,11 (kategori sedang). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari et al., (2020) yang menyatakan bahwa sebanyak 28 responden (50%) dari total responden sebanyak 56 orang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan produksi calon pengantin sebelum diberikan perlakuan edukasi kesehatan melalui media *booklet*.

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* rata-rata tingkat pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi sebagian besar meningkat menjadi 21,62 (kategori baik). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Yuni et al., (2021) dengan hasil setelah diberikan intervensi dengan media *booklet* mengenai seks bebas pengetahuan responden meningkat menjadi kategori baik (93,3%).

3. Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media *Audio Visual* dan *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Desa Ciharang Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.4 dari hasil Uji *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai mean sebelum diberikan edukasi kesehatan mengenai manajemen hipertensi dengan menggunakan media *audio visual* yaitu 15,16 dan setelah dilakukan edukasi kesehatan yaitu 22,44. Nilai mean sebelum diberikan edukasi kesehatan mengenai manajemen hipertensi dengan menggunakan media *booklet* yaitu 16,11 dan setelah dilakukan edukasi kesehatan yaitu 21,62 Berdasarkan tabel tersebut dapat

diketahui bahwa dengan membandingkan nilai pre test dan post test dari kedua media didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Maka terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara pre test dan post test pada media *audio visual* dan *booklet*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai edukasi kesehatan melalui media *audio visual* dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang tahun 2025.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alfriyani M, 2024) dimana hasil dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan yang menjelaskan bahwa edukasi menggunakan media *audio visual* sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden mengenai tanda gejala dan penanganan *long covid syndrome* melalui Uji *Wilcoxon* dengan nilai (*p-value* = 0,000). Hal ini membuktikan bahwa media *audio visual* merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manajemen hipertensi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fujiana et al., 2023) juga diperoleh kesimpulan

yang menjelaskan bahwa edukasi menggunakan media *booklet* sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden mengenai bahaya seks bebas pada remaja melalui Uji *Wilcoxon* dengan nilai (*p-value* = 0,001). Hal ini membuktikan bahwa media *booklet* merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manajemen hipertensi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Alfriyani M, 2024) yang menyebutkan bahwa responden yang mendapatkan intervensi edukasi kesehatan menggunakan media *audio visual* mengalami peningkatan pengetahuan, yang meningkat ke kategori yang baik. Hal ini disebabkan dikarenakan informasi yang disampaikan melalui media *audio visual* dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan, disebabkan karena pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh peneliti, melalui *audio visual*, indera yang lebih banyak berperan penting dalam proses belajar ini adalah penglihatan dan pendengaran, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Penggunaan media *booklet* juga dapat membantu responden untuk membaca dan mengingat materi dengan

membuka *booklet* yang diberikan. *Booklet* yang menarik dan mudah dibawa kemana mana akan menarik perhatian terutama bagi responden yang gemar membaca (Mujiyanti et al., 2023). Menurut Helda (2020) media *booklet* dapat membangkitkan keingintahuan seseorang terhadap materi yang disampaikan, memahami materi pembelajaran dengan baik daripada hanya mendengarkan informasi verbal saja (Lestiwati et al., 2022). *Booklet* dapat dibaca sewaktu-waktu dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada serta isinya lebih terperinci karena dapat mengulas lebih banyak pesan yang disampaikan kepada responden (Rahayu et al., 2021)

4. Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Melalui Media *Audio Visual* dan *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Desa Ciherang Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.7 dari hasil penelitian *Mean Rank* kelompok media *audio visual* 19,78 dan kelompok media *booklet* 17,22. Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *P value* = 0,481 (>0,05) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbandingan pengaruh yang

signifikan antara media *audio visual* dengan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang tahun 2025. Jadi, media *audio visual* maupun *booklet* keduanya sama-sama efektif apabila digunakan sebagai media untuk edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Alfriyani M, 2024) dengan judul “Perbedaan media edukasi video dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang *long covid syndrome* di Sumbermulyo Yogyakarta”, dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai Uji *Mann Whitney* antara media video dan booklet diperoleh *p-value* 0,065 > 0,05. Sehingga bermakna bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan Ibu balita antara menggunakan media video dan booklet tentang *long covid syndrome* di Sumbermulyo Yogyakarta. Keberadaan media sebagai alat praga dapat mengarahkan indera sebanyak mungkin pada suatu objek sehingga memudahkan dalam proses pemahaman. Menurut beberapa ahli bahwa panca indera yang paling banyak menyalurkan

pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% - 87%), sedangkan 13% - 25% pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui indera lainnya (Lestiawati et al., 2022).

Menurut Notoatmodjo (2010) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan yaitu mata dan indera pendengaran yaitu telinga. *Audio visual* merupakan media yang menampilkan gerak yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar dalam menyampaikan informasi ataupun pesan. *Audio visual* menarik sebagai media promosi kesehatan karena terdapat suara dan gambar yang bergerak, sehingga lebih mudah untuk dipahami karena mengikutsertakan semua panca indera (Rahayu et al., 2021).

Selain media *audio visual*, ada media yang sama-sama menarik yaitu *booklet*. Menurut penjelasan dari (Jatmika et al., 2019) yang menyebutkan bahwa media cetak *booklet* adalah media yang digunakan dalam menyampaikan informasi kesehatan dalam bentuk buku, yang berupa tulisan beserta gambar untuk memperjelas informasi yang ingin disampaikan. Selain itu dengan adanya keterangan gambar beserta penjelasannya, dapat membuat responden tidak mudah

merasa bosan ketika membacanya (Alfriyani M, 2024). Media *booklet* juga dapat dibaca sewaktu-waktu dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada karena isisnya lebih terperinci dan jelas sehingga bisa mengulas lebih banyak pesan yang ingin disampaikan kepada responden (Rahayu et al., 2021). Media *booklet* juga memiliki beberapa keunggulan, seperti yang dikatakan oleh Yulia (2019) bahwa media *booklet* memiliki beberapa keunggulan diantaranya mudah dimengerti karena memiliki sertaan gambar didalam teks, desain grafik dan gambar dibuat semenarik mungkin, fleksibel karena ukurannya yang kecil dan dapat dibawa kemana saja sehingga berpotensi tinggi meningkatkan hasil belajar (Lestiawati et al., 2022).

KESIMPULAN

1. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media audio visual, sebagian besar hasil rata-rata pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi sebelum dilakukan edukasi kesehatan melalui media audio visual adalah 15,61 (kategori sedang) dan gambaran tingkat pengetahuan

responden tentang manajemen hipertensi sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media audio visual, sebagian besar hasil rata-rata pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi sesudah dilakukan edukasi kesehatan melalui media audio visual adalah 22,44 (kategori baik).

2. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sebelum dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media booklet, sebagian besar hasil rata-rata pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi sebelum dilakukan edukasi kesehatan melalui media booklet adalah 16,11 (kategori sedang) dan ambaran tingkat pengetahuan responden tentang manajemen hipertensi sesudah dilakukan pemberian edukasi kesehatan melalui media booklet, sebagian besar hasil rata-rata pengetahuan responden mengenai manajemen hipertensi sesudah dilakukan edukasi kesehatan melalui media booklet adalah 21,62 (kategori baik).
3. Ada pengaruh yang signifikan setelah diberi edukasi kesehatan melalui media audio visual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan

manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang Tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$).

4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh pemberian edukasi kesehatan melalui media audio visual dan booklet terhadap tingkat pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Ciherang Tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,481 > 0,05$).

SARAN

1. Bagi Penderita Hipertensi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya bagi para penderita hipertensi untuk menyadari bahwa pentingnya mengetahui dan mencari tahu mengenai manajemen hipertensi agar dapat mengelola penyakit hipertensi yang dideritanya supaya tetap terkontrol dan tidak menimbulkan komplikasi yang dapat memperburuk kondisi kesehatannya.
2. Bagi UPTD Puskesmas Kadugede
Hasil penelitian ini diharapkan UPTD Puskesmas Kadugede dapat meningkatkan dukungan kepada masyarakat yang berada di wilayah kerjanya untuk selalu peduli akan kesehatannya, dan terus memberikan penyuluhan

berupa edukasi kesehatan terutama mengenai manajemen hipertensi terhadap penderita hipertensi dengan menggunakan media yang menarik seperti media audio visual dan booklet.

3. Bagi Prodi S1 Keperawatan Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan berupa literature di perpustakaan dan menjadi sumber referensi skripsi mahasiswa atau mahasiswi di perpustakaan dalam Keperawatan Medikal Bedah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan variabel dan media yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). Global Eksekutif Teknologi. In *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*.
- Al-Madani, M. D., Darmawangsa, D., & Utami, S. P. (2022). Perbedaan pengaruh media promosi kesehatan menggunakan booklet dan audio visual terhadap tingkat pengetahuan karies gigi siswa kelas 6 SD 09 Sekolah Dasar Aie Pacah. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(2), 90.
- Alfriyani M. (2024). *Perbedaan Media Edukasi Video dan Booklet Terhadap Peningkatan Masyarakat Tentang Long Covid Syndrome di Sumbermulyo Yogyakarta*. 6(1), 49–66.
- Amir, Y., Putri, S. A., Keperawatan, I., & Riau, U. (2024). *Perbedaan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Booklet Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Melakukan Mobilisasi Dan Rom Pada Pasien Stroke*. 4.
- Aprilia, R., Anwar, A. D., Gamayani, U., Kebidanan, P. M., Kedokteran, F., Padjadjaran, U., Kedokteran, F., Padjadjaran, U., & Info, A. (2024). *Pelayanan Antenatal dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Penurunan Kecemasan dengan Metode Tele-edukasi dan Booklet : Studi Quasi Eksperimen*. 16(01), 42–52.
- Badriah, D. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan. Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan (8 Th Ed)*. Multazam.
- Cholifah, N., & Sokhiatun, S. (2022). Pengaruh Diet Tinggi Serat Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan*

- Kebidanan*, 13(2), 412–420.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v13i2.1541>
- Damayanti, R., Sabar, S., Lestari, A., Nurarifah, N., & Sukmawati, S. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Lentora Nursing Journal*, 2(2), 64–69.
<https://doi.org/10.33860/lmj.v2i2.1337>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). HIGHER EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY: A Step-by-Step Guide to the Research Process. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1–140.
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Fadhilah, A. N., Simanjuntak, B. Y., & Haya, M. (2022). Kajian Literatur: Studi Intervensi Media Edukasi Visual dan Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Anemia di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*, 6(1), 91.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1.2022.91-99>
- Fauziah, T., Nurmayni, Putri, R., Pidia, S., & Sari, S. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk Kenali Pencegahan dan Penanganannya.” In *Buku Saku*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fujiana, F., Islamiati, A., & Adiningsih, B. S. U. (2023). Efektivitas Media Booklet dengan Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Seks Bebas pada Remaja. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(5), 1226–1239.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10284>
- Gunawan, A., Prahasanty, K., & Utama, M. R. (2022). PENGARUH KOMORBID HIPERTENSI TERHADAP SEVERITAS PASIEN CORONAVIRUS DISEASE 2019. *September*.
<https://doi.org/10.30596/jih.v1i2.4972>
- Gunawan, L. M., Perwira, I., & Raksanagara, A. (2020). Implementasi Perlindungan Hukum Dalam Bidang Kesehatan Terhadap Penelitian Subjek Manusia Di Rumah Sakit Pendidikan. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 4(2), 243.
<https://doi.org/10.23920/jbmh.v4i2.312>
- Hanapia, F. N., Patimah, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, K.

- (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Penderita Hipertensi*. 1(2), 90–96.
- Handayani, S., Untari, I., Susilowati, W. R., Kesehatan, F. I., & History, A. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi* *Pendahuluan Hipertensi ialah salah satu jenis penyakit yang tidak menular dan sering dijuluki sebagai "silent killer" karena perkembangan.* 746–755. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v5i2.3757>
- Hasanah, U. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 87. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.87-94>
- Hendrawan, A. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. *Jurnal Saintara*, 5(1), 26–32.
- Heriana, C. (2023). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan: Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Data Kesehatan*. PT Refika Aditama.
- Herwandar, F. R., & Soviyati, E. (2020). *Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Premenarcho Dan Postmenarcho Di Desa Ragawacana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan Tahun 2018*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 71–82. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.154>
- Hidayat. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet "Manajemen Hipertensi" Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 140–150.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Artikel Statistik yang Benar*. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Lestiawati, E., Aida, N., & Vidayanti, V. (2022). *Perbedaan Edukasi Menggunakan Media Booklet Dan Audiovisual*

- Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Anak Dengan Temper Tantrum. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 449–457.
- Luh, N., Ekarini, P., Haeriyanto, S., Krisanty, P., & Yarden, N. (2022). Pengaruh edukasi tentang penatalaksanaan hipertensi pada usia dewasa terhadap kemampuan mengontrol hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta*, 30(1), 109–117.
- Manto, O. A. D., & Islamiaty, I. N. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Studi Narrative Review. *Journal of Nursing Invention E-ISSN 2828-481X*, 1(2), 130–137. <https://doi.org/10.33859/jni.v1i2.45>
- Marbun, W. S., & Hutapea, L. M. N. (2022). Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Dewasa terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 89–99. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4170>
- Mastuti, S., Ulfa, L., & Nugraha, S. (2019). Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat JURNAL ILMU KESEHATAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 93–112.
- Ms, D. S., & Vebi, W. O. (2020). Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. 15(2013), 1–5.
- Mujito, M., Abiddin, A. H., & Suprajitno, S. (2022). Pengembangan Media Edukasi (Booklet) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Praktis Keluarga Dalam Pelaksanaan Diet Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 155–163. <https://doi.org/10.38165/jk.v13i2.325>
- Mujiyanti, S., Wulandari, A., & Rachmaniah, D. (2023). Metode Audiovisual Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks Bebas. 11(2), 154–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.19166/nc.v11i2.6965>
- Mulyati, L. (2024). *Membangun Self-Management Behavior yang Efektif pada Penderita Hipertensi: Perspektif Pengetahuan, Self-Efficacy, Komunikasi Petugas Kesehatan, dan Dukungan Keluarga*. Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Musakkar, & Djafar, T. (2020). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi.

- Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*, 200.
<https://osf.io/34yna/download>
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199.
<https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Nilda, janna miftahul. (2021). Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Ningsih, S. O. (2022). Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2, 281–288.
- Novitasari, I., Andala, S., & Akbar, Y. (2023). Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Hipertensi. *STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe*, 4(1), 31–37.
<https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/stikes/article/view/18433>
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Pertiwi, L. A., Setiaji, B., Rahayu, D., Adyas, A., Noviansyah, N., & Pratiwi, D. U. (2024). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pendamping Penderita Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 13(1), 21–33.
<https://doi.org/10.33475/jikmh.v13i1.352>
- Purbasari, S., & Septiannisaa, E. (2020). Perancangan Booklet Mengenai Program Periksa Payudasendiri (Sadari) Sebagai Media Kampanye Untuk Pelajar Remaja Putri Sekolah Menengah Pertama Di Kota. *Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 03(02), 207–230.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37278/artcomm.v3i2.360>
- Putri, A. S., Laksmiawati, D. R., & Saragi, S. (2022). Peran Farmasis Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat, Pengetahuan, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Prolanis di Puskesmas Kecamatan Pulogadung. *Poltekita : Jurnal Ilmu*

- Kesehatan*, 16(1), 41–48.
<https://doi.org/10.33860/jik.v16i1.1104>
- Rahayu, D., Dewi, O., Nurlisis, A. A., & Muryanto, I. (2021). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 7(April), 316–322.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25311/keskom.Vol7.Iss3.879>
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46–54.
<https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>
- Ridwan, A., Boonyasopun, U., Jittanoon, P., & R, F. D. (2023). Pengaruh Program Manajemen Diri Berbasis Kelompok Terhadap Perilaku Diet Hipertensi Di Aceh. *Cakradonya Dental Journal*, 13(2), 88–96.
<https://doi.org/10.24815/cdj.v13i2.23528>
- Rika Rahayu, Irawan Danismaya, & Arfatul Makiyah. (2024). Pengaruh Edukasi Media Platform Tiktok Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cireunghas. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 215–226.
- Rika Widianita, D. (2023). JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Rusminarni et al. (2021). Hubungan Peran Keluarga terhadap Gaya Hidup pada Penderita Hipertensi Grade II Di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider. *Jurnal Riset Media ...*, 4(1), 8–16.
- Sabariyah, T., Susilowati, Y., Winarni, L. M., Ayuningtyas, N., Ilmu, P. S., Program, K., Universitas, S., & Madani, Y. (2024). Pengaruh Oral Hygiene Dengan NaCL 0,9% Terhadap Penurunan Grade Mukositis

- Pada Pasien Kanker Nasofaring Di Rumah Sakit Kanker Dharmais Provinsi DKI Jakarta 2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 127–135. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i1.2818>
- Sahputra, D. S., & Dwi Sagita, M. (2024). Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses Kajian Keperawatan)*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v3i1.705>
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143.
- Setiawan, T. A., & Airlanda, G. S. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2043–2051. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5751>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sri Yuni, M., Ruwayda, R., & Herinawati, H. (2021). Efektifitas Lembar Balik dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Primigravida tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 288–295. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss3.1039>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Susanti, D., & Isrohmaniar, D. R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Pernikahan Dini dengan Media Audiovisual. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 14(01), 114–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.36569/jmm.v14i1.314>

- Susi Wahyuning Asih. (2024). Penyuluhan Manajemen Hipertensi Pada Dewasa Dan Lansia Di Desa Klungkung Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Manajemen Hipertensi Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 2(2), 179–184. <https://doi.org/10.53599/jap.v2i2.216>
- Syamsia, & Syafriati, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi. *Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Mitra Adiguna Palembang*, 14(2), 140–150.
- Syarifah, et al. (2023). Perbandingan Edukasi Stunting Antara Media Audiovisual Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(2). <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i2.901>
- Tanjung, A. I., Arsi, R., & Saputra, A. U. (2024). Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dalam Manajemen Hipertensi Pada Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Rs Nurul Hasanah Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal ...*, 2(9), 1–4. <https://jurnal.penerbitdaarulhud.a.my.id/index.php/NJPC/article/view/1649>
- Tika, T. T. (2021). Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Pada Penyakit Hipertensi. *Jurnal Medika*, 03(01), 1260–1265. <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/263/177>
- Umagapi, N. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalankan Diet Hipertensi :Literatu Rereview Naskah Publikasi. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Akbar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnalempathy.Com*, 1(2), 172–181. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i2.27>
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80.
- Wulandari, Y., Aguisafutri, W. D., & Safitri, W. (2020). Edukasi Menggunakan Booklet Preconception Care Meningkatkan Pengetahuan dan Self Efficacy Calon Pengantin. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 212–219.

<https://doi.org/10.37341/interest.v9i2.254>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

Yulianto, Indrawati, E. A. C. (2024). *Peningkatan Pengetahuan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Manajemen Hipertensi Secara Mandiri*. 15(1), 37–48.

Yunawati, I., Salma, W. O., Jufri, N., & Atiqah, W. (2025). *Pengukuran Tekanan Darah Sebagai Alat Edukasi untuk Menanggulangi Hipertensi di Masyarakat*. 3.